

**TINGKAT ANSIETAS IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PONTIANAK****Fitri Fujiana^{1*}, Tamara Septia Chairunisa², Triyana Harlia Putri³, Sari Eka Pratiwi⁴, Nurmukaromatis Saleha⁵**¹⁻³Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak⁴Departemen Biologi dan Patobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak⁵Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Bengkulu

Email Korespondensi: fitri.fujiana@ners.untan.ac.id

Disubmit: 03 September 2022

Diterima: 18 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.7703>**ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic has caused various kinds of impacts for the people of Indonesia, including psychological impacts, one of which is anxiety. Pregnant women are one of the vulnerable groups to experience serious anxiety due to hormonal changes that are physiologically experienced with increasing gestational age. Anxiety in pregnancy can result in the condition of the fetus being not prosperous which leads to high rates of maternal and infant mortality. This study aims to identify the level of anxiety of pregnant women in the city of Pontianak which aims to determine the provision of interventions to reduce complications or the impact of anxiety on pregnant women. This is a quantitative research, descriptive method with a sample of 100 people based on Lemeshow's calculations. The study was conducted in six sub-districts in Pontianak by distributing online questionnaires through local health centers. There were five respondents with very severe anxiety category, 14 respondents with severe anxiety, 34 respondents with moderate anxiety category, and 47 respondents experiencing mild anxiety during the covid-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has a very influential psychological impact, especially pregnant women. Some respondents are known to have very severe anxiety and severe anxiety which needs to be the focus of attention in order to minimize infant mortality and maternal mortality rates in Indonesia.

Keywords: *Pandemic, Covid 19, Anxiety, Pregnancy***ABSTRAK**

Pandemi covid-19 menimbulkan berbagai macam dampak bagi masyarakat Indonesia termasuk dampak psikologis yang salah satunya adalah kecemasan. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan mengalami kecemasan yang cukup serius lantaran perubahan hormonal yang secara fisiologis dialami seiring bertambahnya usia kehamilan. Kecemasan dalam kehamilan dapat mengakibatkan kondisi janin tidak sejahtera yang berujung pada tingginya angka kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

tingkat kecemasan ibu hamil di kota Pontianak yang bertujuan dalam menentukan pemberian intervensi agar menekan komplikasi atau dampak yang ditimbulkan dari ansietas pada ibu hamil. Merupakan penelitian kuantitatif, metode deskriptif dengan jumlah sampel 100 orang berdasarkan perhitungan Lemeshow. Penelitian dilakukan di enam kecamatan di Pontianak dengan menyebarkan kuesioner online melalui puskesmas setempat. Terdapat lima orang responden dengan kategori ansietas sangat berat, 14 responden dengan ansietas berat, 34 responden dengan kategori ansietas sedang, dan 47 responden mengalami ansietas ringan selama masa pandemic covid-19. Pandemic covid-19 memberikan dampak psikologis yang sangat berpengaruh khususnya ibu hamil. Beberapa responden diketahui mengalami ansietas dengan tingkatan sangat berat serta ansietas berat yang perlu menjadi focus perhatian agar meminimalisir angka kematian bayi dan angka kematian ibu di Indonesia

Kata Kunci: Pandemi, Covid-19, Kecemasan, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019, pandemi corona mengubah hidup manusia di seluruh penjuru dunia. Perubahan itu dipicu oleh banyaknya respon psikologis terkait pandemic, yang seringkali kurang diperhatikan secara ilmiah dari komplikasi medis pada umumnya. Hingga saat ini, pertanggal 23 Juli 2022 kasus covid-19 di dunia diperkirakan mencapai angka 574.547.238 jiwa, dengan kematian sebanyak 6.402.348 jiwa. Di Indonesia, kasus covid-19 diketahui sebanyak 6.164.271 jiwa dengan kematian sebanyak 156.902 jiwa (Kominfo, 2022).

Selama kehamilan, perubahan fisiologis dan hormonal seorang wanita mengakibatkan menurunnya imunitas ibu, membuatnya lebih rentan terhadap infeksi, sehingga ibu hamil menjadi salah satu populasi yang rentan terhadap infeksi Covid-19 yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janinnya, bahkan meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi (Dewi et al., 2021). Beberapa penelitian melaporkan potensi dampak terkait *gender* perempuan terhadap hasil psikologis. Depresi dan kecemasan

pada populasi ibu hamil mengalami peningkatan sejak pandemic dimulai (Nowacka et al., 2021).

Temuan dalam sebuah studi menunjukkan bahwa kecemasan klinis ibu hamil selama pandemic Covid-19 mencapai 63-68%, dari parah hingga sangat parah. Selama pandemic Covid-19, ibu hamil menunjukkan kecemasan klinis karena informasi angka penderita Covid-19 yang meningkat dari waktu ke waktu, jumlah kematian dari orang yang terinfeksi Covid-19, dan kekhawatiran tentang kesehatan keluarga. Selain itu, ibu hamil khawatir untuk melakukan kunjungan ulang di pemeriksaan kehamilan (72,7%), khawatir akan keselamatan janin (52,1%), khawatir tertular infeksi Covid-19 (39,8%), dan dampaknya bagi ibu dan bayi (Di Mascio et al., 2020; Mortavazavl et al., 2021; Nanjundaswamy et al., 2020)

Walaupun penelitian telah menyimpulkan saat ini tidak ada keterkaitan antara transmisi vertical pada ibu hamil dengan komplikasi covid-19, hal ini memerlukan perhatian lebih mengingat Ibu hamil lebih berpeluang untuk mengalami ansietas dan depresi selama

pandemic covid-19. Kecemasan saat hamil berdampak buruk bagi kesehatan baik ibu maupun janin, terutama pada masa pandemi Covid-19. Akumulasi bukti menunjukkan bahwa masalah psikologis prenatal berdampak buruk pada bayi. Kecemasan terkait stres selama kehamilan dapat mengakibatkan kematian janin atau kelainan janin. Selanjutnya, keturunan dari ibu yang mengalami tekanan psikologis selama kehamilan lebih mungkin untuk memiliki masalah kognitif dan perilaku dan keterampilan komunikasi mereka secara signifikan terpengaruh (Dewi et al., 2021; Luo et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil di kota Pontianak yang bertujuan dalam menentukan pemberian intervensi agar menekan komplikasi atau dampak yang ditimbulkan dari ansietas pada ibu hamil.

KAJIAN PUSTAKA

Covid-19 disebabkan oleh virus bernama SARS-CoV-2. Ini adalah bagian dari keluarga coronavirus, yang mencakup virus umum yang menyebabkan berbagai penyakit mulai dari pilek di kepala atau dada hingga penyakit yang lebih parah (tetapi lebih jarang) seperti sindrom pernapasan akut parah (SARS) dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS). Ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China. Ini sangat menular dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Covid-19 paling sering menyebabkan gejala pernapasan yang bisa terasa seperti pilek, flu, atau radang paru-paru (CDC, 2021).

Kecemasan adalah perasaan khawatir berlebihan pada objek

yang tidak jelas serta mengakibatkan timbulnya gejala emosional, kognitif, tingkah laku, dan fisik yang merupakan respon terhadap stimulus baik secara internal maupun eksternal (Baradero, Dayrit, & Maratning, 2016). Kecemasan yang terjadi selama kehamilan merupakan akibat dari perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan anatomi dan fisiologi yang terjadi selama masa kehamilan bertujuan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan metabolisme, memungkinkan perkembangan janin, dan mempersiapkan ibu menuju proses persalinan. Perubahan terjadi sejak trimester pertama dan mencapai tahap puncak pada saat persalinan (Bhatia & Chhabra, 2018)

Terdapat keterkaitan antara tingkat kecemasan dengan kesejahteraan ibu hamil dan janinnya. Tingkat kecemasan yang rendah dapat mengurangi risiko komplikasi yang ditimbulkan sehingga dapat mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia. Apabila tingkat kecemasan tinggi dapat memperberat komplikasi dan meningkatkan AKI dan AKB (Siallagan & Lestari, 2018). Dampak lain yang ditimbulkan dari tingkat kecemasan yang tinggi adalah pertumbuhan intra-uterus rendah, berat badan lahir rendah (BBLR; kurang dari 2500 g) dan kelahiran premature (Jarde et al., 2016). Lebih lanjut, penelitian yang berbeda menemukan adanya hubungan antara Antepartum depressive (ADS) dan anxiety symptom (AAS) dengan faktor-faktor seperti BBLR, PTB & CS (instrumen lainnya yang disampaikan yang berkaitan dengan BBLR), pemasukan rendah (ekonomi yang tidak kuat), serta kekerasan fisik (selain AAS) (Nasreen et al., 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online kepada 100 responden berdasarkan perhitungan Lemeshow yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Kuesioner online tersebut disebarakan melalui puskesmas di enam kecamatan di Pontianak, setelah mendapatkan izin etik penelitian dengan nomor 3595 /UN22.9/TA/2020. Responden diambil dengan cara *accidental* dan *snowball*. Kuesioner yang disebarakan merupakan kuesioner

GAD 7 (*Generalized Anxiety Disorder-7*) yang telah dilakukan uji validitas terlebih dahulu.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di enam kecamatan di Kota Pontianak yang berlangsung sejak tanggal 15-31 Agustus 2020. Data terlampir merupakan data primer yang didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner secara online yang kemudian dilakukan prosedur Analisa dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden

| Karakteristik Responden | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------------------------|---------------|----------------|
| Usia | | |
| 16-21 tahun | 6 | 6 |
| 22-27 tahun | 55 | 55 |
| 28-33 tahun | 27 | 27 |
| 34-39 tahun | 11 | 11 |
| 40-45 tahun | 1 | 1 |
| Total | 100 | 100% |
| Pendidikan | | |
| SD-SMA | 46 | 46 |
| D3-D4 | 12 | 12 |
| S1-S2 | 42 | 42 |
| Total | 100 | 100% |
| Usia kehamilan Responden | | |
| Trimester 1 | 12 | 12 |
| Trimester 2 | 49 | 49 |
| Trimester 3 | 40 | 40 |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui total responden sebanyak 100 orang dengan karakteristik usia terbanyak pada rentang usia 22-27 tahun sebanyak 55 orang (55%), (49%).

mayoritas responden berpendidikan SD-SMA sebanyak 46 orang (46%), dengan usia kehamilan yang mendominasi yaitu trimester 2 sebanyak 49 orang

Tabel 2 tingkat ansietas ibu hamil selama pandemi covid-19

| Tingkat Ansietas | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|------------------|---------------|----------------|
| Ringan | 47 | 47 |
| Sedang | 34 | 34 |
| Berat | 14 | 14 |
| Sangat berat | 5 | 5 |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Merujuk pada table 2 diatas, sebanyak 5 orang responden (5%) mengalami ansietas tingkat sangat berat, 14 orang (14%) dengan

tingkat ansietas berat, 34 orang (34%) dengan tingkat ansietas sedang, dan 47 orang (47%) dengan tingkat ansietas ringan.

PEMBAHASAN

Sejak akhir tahun 2019, wabah pandemi Coronavirus (COVID-19) telah mengubah cara hidup di seluruh dunia. Perubahan ini memicu banyak respons psikologis terkait pandemi, yang seringkali kurang mendapat perhatian ilmiah dibandingkan komplikasi medis umum. Situasi pandemic mengakibatkan peningkatan gangguan kesehatan mental ibu hamil di berbagai belahan dunia (Nowacka et al., 2021; Pasorong et al., 2022). Kekhawatiran yang cukup tinggi terhadap penularan covid-19 menyebabkan beberapa responden mengalami ansietas berat. Diketahui prevalensi stres dan kecemasan pada kehamilan mengalami peningkatan dibandingkan dengan populasi umum (15-23% vs 3-5%) (Kajdy et al., 2020).

Seiring dengan masalah kesehatan umum yang berkaitan dengan ibu hamil, tindakan menjaga jarak sosial dan membatasi kontak dengan kerabat dan anggota masyarakat juga dapat berkontribusi pada dampak psikologis dalam kehidupan sehari-hari (Mehta et al., 2020). Wanita hamil ditakdirkan untuk menerima pemeriksaan rutin dari penyedia

layanan kesehatan, dan karena dapat meningkatkan risiko kontaminasi virus, hal itu dapat menyebabkan kemungkinan penghindaran perawatan medis pada populasi ini (Hussein, 2020).

Kecemasan adalah perasaan khawatir berlebihan pada objek yang tidak jelas serta mengakibatkan timbulnya gejala emosional, kognitif, tingkah laku, dan fisik yang merupakan respon terhadap stimulus baik secara internal maupun eksternal (Baradero et al., 2016). Kecemasan yang terjadi selama kehamilan merupakan akibat dari perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan anatomi dan fisiologi yang terjadi selama masa kehamilan bertujuan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan metabolisme, memungkinkan perkembangan janin, dan mempersiapkan ibu menuju proses persalinan. Perubahan terjadi sejak trimester pertama dan mencapai tahap puncak pada saat persalinan (Bhatia & Chhabra, 2018).

Kekhawatiran wanita selama kehamilan dapat berbentuk rasa takut akan proses persalinan, kesehatan bayinya dan kesehatan mereka. Kekhawatiran selama kehamilan yang terdiri dari rasa

takut akan persalinan dan Kesehatan janin (Cunha et al., 2017; Rados et al., 2018). Kesulitan dalam mengakses bantuan medis profesional juga dapat menjadi sumber kecemasan bagi wanita hamil. Selain itu, ibu hamil mungkin merasa tidak aman dengan risiko terpapar virus corona saat mengakses fasilitas medis (Kajdy et al., 2020). Sangat disayangkan, hal ini menerima perhatian terbatas dari para peneliti dan profesional kesehatan. Padahal telah banyak bukti yang menunjukkan adanya keadaan serius pada ibu hamil yang memiliki kecemasan dalam kehamilan (Hassani et al., 2016).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak lima orang responden diketahui mengalami ansietas sangat berat dan 14 orang responden mengalami ansietas berat selama masa pandemi covid-19. Kekhawatiran tersebut dapat dipicu oleh berbagai faktor, diantaranya adalah takut tertular virus covid-19 yang akan memengaruhi kesehatan bayinya. Sebuah penelitian melaporkan sekitar 10% ibu hamil pernah mengalami *mental disorder* dan depresi. Pada negara berkembang, prevalensinya lebih tinggi hingga mencapai 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan. Kecemasan ini berkontribusi pada

KESIMPULAN

Pandemic covid-19 memberikan dampak psikologis yang sangat berpengaruh khususnya ibu hamil. Beberapa responden diketahui mengalami ansietas dengan tingkatan sangat berat serta ansietas berat yang perlu menjadi focus perhatian agar meminimalisir angka kematian bayi dan angka kematian ibu di Indonesia.

setiap perubahan fisiologis di trimester 1, 2, dan 3 yang dipicu dari perubahan hormonal selama kehamilan yang menyebabkan *mood swing* dan perubahan emosional (Schwartz & Graham, 2020)

Terdapat keterkaitan antara tingkat kecemasan dengan kesejahteraan ibu hamil dan janinnya. Tingkat kecemasan yang rendah dapat mengurangi risiko komplikasi yang ditimbulkan sehingga dapat mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia. Apabila tingkat kecemasan tinggi dapat memperberat komplikasi dan meningkatkan AKI dan AKB (Siallagan & Lestari, 2018).

Dampak lain yang ditimbulkan dari tingkat kecemasan yang tinggi adalah pertumbuhan intra-uterus rendah, berat badan lahir rendah (BBLR; kurang dari 2500 g) dan kelahiran premature (Jarde et al., 2016). Penelitian Nasreen (2019) menemukan adanya hubungan antara Antepartum depressive (ADS) dan anxiety symptom (AAS) dengan faktor-faktor seperti BBLR, PTB & CS (instrumen lainnya yang disampaikan yang berkaitan dengan BBLR), pemasukan rendah (ekonomi yang tidak kuat), serta kekerasan fisik (selain AAS) (Nasreen et al., 2019).

Saran

Tingkat ansietas pada ibu hamil sangat penting untuk diidentifikasi karena hal ini dapat mengancam nyawa ibu sekaligus bayi jika dalam kondisi berat dan tidak diberikan pertolongan sesegera mungkin. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk senantiasa memeriksakan kehamilannya pada setiap trimester. Untuk fasyankes diharapkan dapat melakukan

pengkajian secara holistic saat antenatal care dilakukan, termasuk pengkajian ansietas.

DAFTAR PUSTAKA

- Baradero, M., Davrit, M. W., & Maratning, A. (2016). *Kesehatan Mental Psikiatri: Seri Asuhan Keperawatan*. Egc.
- Bhatia, P., & Chhabra, S. (2018). Physiological And Anatomical Changes Of Pregnancy: Implications For Anaesthesia. *Indian Journal Of Anaesthesia*, 62(9).
https://doi.org/10.4103/ija.ija_458_18.
- Cdc. (2021). *Basic Of Covid-19*. Center For Disease Control And Prevention.
<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/your-health/about-covid-19/basics-covid-19.html>
- Cunha, A. B., Akerman, L. P., Rocha, A. C., Rezende, K. ., Junior, J. A., & Bornia, R. G. (2017). Stress And Anxiety In Pregnant Women From A Screening Program For Maternal-Fetal Risks. *Journal Of Gynecology & Obstetrics*.
- Dewi, A., Junaedi, F., Safaria, T., Supriyatningsih, Dewanto, I., & Dewi, D. T. K. (2021). Covid-19 Pandemic: Maternal Anxiety Increases During Pregnancy, Indonesia. *Bali Medical Journal*, 10(3).
<https://doi.org/10.15562/bmj.v10i3.2851>
- Di Mascio, D., Khalil, A., Saccone, G., Rizzo, G., Buca, D., & Liberati, M. (2020). Outcome Of Coronavirus Spectrum Infections (Sars, Mers, Covid-19) During Pregnancy: A Systematic Review And Meta-Analysis. *American Journal Of Obstetric And Gynecology*, 2(2).
- Hassani, K. F., Shiri, R., & Dennis, C. L. (2016). Prevalence And Risk Factors For Comorbid Postpartum Depressive Symptomatology And Anxiety. *Elsevier*.
- Hussein, J. (2020). Covid-19: What Implications For Sexual And Reproductive Health And Rights Globally? *Sexual And Reproductive Health Matters*, 28(1).
<https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1746065>
- Jarde, A., Morais, M., Kingston, D., Giallo, R., Macqueen, G. M., Giglia, L., Beyene, J., Wang, Y., & Mcdonald, S. . (2016). Neonatal Outcomes In Women With Untreated Antenatal Depression Compared With Women Without Depression: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of The American Medical Association Psychiatry*, 73(8).
<https://doi.org/10.1001/jama-psychiatry.2016.0934>.
- Kajdy, A., Feduniw, S., Ajdacka, U., Modzelewski, J., Baranowska, B., Sys, D., Pokropek, A., Pawlicka, P., Kazmierczak, M., Rabijewski, M., Jasiak, H., Lewandowska, R., Borowski, D., Swiatkowski, S., & Poon, L. C. (2020). Risk Factors For Anxiety And Depression Among Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic. *Medicine*, 99(30).
<https://doi.org/10.1097/md.00000000000021279>
- Kominfo. (2022). *Situasi Covid-19 Di Indoensia (Update Per 23 Juli 2022)*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika - Ri.
<https://covid19.go.id/artikel/2022/07/23/situasi-covid-19-di-indonesia-update-23-juli-2022>

- Luo, Y., Zhang, K., Huang, M., & Qiu, C. (2022). Risk Factors For Depression And Anxiety In Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic: Evidence From Meta-Analysis. *Plos One*, 17(3 March), 1-13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265021>
- Mehta, P., McAuley, D. F., Brown, M., Sanchez, E., Tattersall, R. S., & Manson, J. J. (2020). Covid-19: Consider Cytokine Storm Syndromes And Immunosuppression. *Lancet*, 395(10229), 1033-1034. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30628-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30628-0)
- Mortavazavl, F., Mehrabadl, M., & Klæetabar, R. (2021). Pregnant Women's Well-Being And Worry During The Covid-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study. *Bmc Pregnancy Childbirth*.
- Nanjundaswamy, M. H., Shiva, L., & Desal, G. (2020). Covid-19-Related Anxiety And Concerns Expressed By Pregnant And Postpartum Women A Survey Among Obstetricians. *Arch Womens Mental Health*, 23(6).
- Nasreen, H. E., Pasi, H. B., Rifin, S. M., Aris, M. A. M., Rahman, J. A., Rus, R. M., & Edhborg, M. (2019). Impact Of Maternal Antepartum Depressive And Anxiety Symptoms On Birth Outcomes And Mode Of Delivery: A Prospective Cohort Study In East And West Coasts Of Malaysia. *Bmc Pregnancy And Childbirth*, 19(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/S12884-019-2349-9>
- Nowacka, U., Kozlowski, S., Januszewski, M., Sierdzinski, J., Jakimiuk, A., & Issat, T. (2021). Covid-19 Pandemic-Related Anxiety In Pregnant Women. *International Journal Of Environ*, 18(14). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8307177/#:~:text=The Covid-19 Pandemic And,levels of Generalized Anxiety Scores.>
- Pasorong, A. F., Utami, F. S., & Ratnaningsih, S. (2022). Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 10-15. <https://ejournal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/jkpn/article/view/743/pdf>
- Rados, S. N., Tadinac, M., & Herman, R. (2018). Anxiety During Pregnancy And Postpartum: Course, Predictors And Comorbidity With Postpartum Depression. *Acta Clinica Croatica*, 51(1). <https://doi.org/10.20471/acc.2018.57.01.05>
- Schwartz, D. A., & Graham, A. L. (2020). Potential Maternal And Infant Outcomes From (Wuhan) Coronavirus 2019-Ncov Infecting Pregnant Women: Lessons From Sars, Mers, And Other Human Coronavirus Infections. *Viruses*, 12(2).
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal Of Midwifery (Ijm)*, 1(2), 104-110. <https://doi.org/10.35473/ijm.v1i2.101>